

Reserved Protocol Coin (RPC) Whitepaper v0.1

[Pengenalan](#)

[Fitur Utama dan Manfaat](#)

[Tokenomics dan Proses Utama](#)

[Pembuatan Token RPC](#)

[Penebusan Token RPC](#)

[Transfer Token RPC](#)

[Kepatuhan](#)

[Dibacking Penuh \(Fully Reserved/Collateralized\)](#)

[Proses Audit](#)

[Pemantauan Transaksi](#)

[Kontrak Cerdas \(Smart Contract\)](#)

[Tanda tangan Multi \(Multi Signature\)](#)

[Kunci waktu \(Timelock\)](#)

[Kesimpulan](#)

Pengenalan

Reserved **Protocol Coin** (RPC) bertujuan untuk menyediakan token digital andal yang dapat digunakan untuk berbagai kasus bisnis. Kami menyadari kebutuhan akan token digital yang tidak terpengaruh pada volatilitas dan ketidakpastian aset crypto lainnya, dan percaya bahwa token digital yang dijamin sepenuhnya dengan rupiah fiat yang merupakan aset non-volatile adalah cara terbaik untuk memenuhi kebutuhan ini. Pengguna akan dapat bertransaksi dalam token yang teregulasi, tepercaya, dan aman dengan manfaat teknologi blockchain.

Fitur Utama dan Manfaat

- Dibacking penuh (fully reserved/collateralized): Token RPC dirancang untuk menjadi token dengan jaminan fiat yang sepenuhnya dicadangkan melalui fiat rupiah di bank. Hal tersebut dapat memberikan stabilitas dan prediktabilitas, yang dapat membantu mengurangi volatilitas dan meningkatkan kepercayaan pada token.
- Keamanan: Karena token didukung oleh simpanan yang disimpan dalam akun terpisah di salah satu bank lokal terkemuka, token ini tidak rentan terhadap penipuan, peretasan,

atau pelanggaran keamanan lainnya. Operasi manajemen akan dilakukan melalui mekanisme *multisignature* untuk keamanan dana maksimum.

- Kepatuhan: Token RPC bertujuan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, memberikan opsi yang sah dan sesuai bagi pengguna.
- Biaya transaksi rendah: Token RPC menawarkan biaya transaksi yang lebih rendah, menjadikannya opsi yang lebih hemat biaya untuk melakukan transaksi bagi pengguna.
- Transparansi: Token RPC dibuat mengikuti protokol ERC-20. Penggunaan smart contract berbasis blockchain untuk membuat dan mengelola token memastikan transparansi dan akuntabilitas selama proses berlangsung.
- Efisiensi: Token RPC dikeluarkan dan ditebus tanpa membutuhkan perantara. Hal ini memungkinkan operasi yang lebih efisien, misalnya periode waktu penukaran yang lebih pendek dan biaya yang lebih rendah.

Tokenomics & Proses Utama

Token RPC dapat dibuat, ditebus, atau ditransfer dalam model tokenomiknya. Pada tahap awal, hanya institusi yang telah menyelesaikan proses KYB (Know Your Business) yang dapat membuat atau menukarkan token RPC.

Pembuatan Token RPC

1. Pengguna (terbatas institusi pada tahap awal) menyelesaikan proses KYB dan menautkan rekening bank dengan nama pengguna.
2. Pengguna mengirimkan permintaan untuk membeli sejumlah token tertentu.
3. Pengguna mentransfer jumlah dana yang setara dalam rupiah, dari rekening bank tertaut ke rekening bank terpisah.
4. Setelah transfer selesai dan dana telah diterima, dan dikreditkan ke rekening bank terpisah, jumlah token RPC yang sesuai akan ditransfer ke dompet digital pengguna.
5. Pengguna kemudian dapat menggunakan token RPC untuk melakukan transaksi dengan pengguna lain yang menerima token tersebut.

Penebusan Token RPC

1. Pengguna (terbatas institusi pada tahap awal) menyelesaikan proses KYB dan menautkan rekening bank dengan nama pengguna.
2. Pengguna mengirimkan permintaan untuk menebus token RPC pengguna.
3. Token RPC yang diminta akan diverifikasi validitasnya, dan tidak tunduk pada batasan apa pun.

4. Setelah verifikasi selesai, jumlah dana yang setara akan dihitung dan ditransfer ke rekening bank pengguna yang ditautkan.
5. Token RPC yang sesuai kemudian akan dihancurkan (burn) dan dihapus dari peredaran.

Rekening bank terpisah yang menyimpan dana yang mendukung token RPC akan diaudit secara berkala untuk memastikannya tetap didukung secara memadai setiap saat.

Transfer Token RPC

1. Seorang pengguna yang ingin mentransfer token RPC ke pengguna lain melalui blockchain memulai transaksi dengan mengajukan permintaan melalui dompet digital mereka.
2. Dompet digital berkomunikasi dengan kontrak pintar (*smart contract*) token RPC di blockchain, dan mengirimkan permintaan transfer, termasuk alamat dompet digital penerima dan jumlah stablecoin yang akan ditransfer.
3. Kontrak pintar memverifikasi bahwa pengguna memiliki cukup token RPC di dompet mereka untuk menyelesaikan transaksi.
4. Jika transaksi valid, smart contract mendebit dompet pengirim dan mengkredit dompet penerima dengan jumlah token RPC yang sesuai.
5. Transaksi dicatat di blockchain, memberikan catatan transfer yang transparan dan dapat diaudit.

Mengenai alamat yang diblokir:

Untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, daftar alamat yang diblokir yang diketahui terkait dengan aktivitas ilegal atau terlarang akan dipertahankan. Jika pengguna mencoba mentransfer token RPC ke alamat yang diblokir, transaksi tersebut mungkin tunduk pada aturan atau batasan tertentu, seperti penolakan transaksi.

Kepatuhan

Dibacking penuh (fully reserved/collateralized)

- Token RPC sepenuhnya didukung oleh dana rupiah fiat yang disimpan dalam akun terpisah di salah satu bank lokal terkemuka.

Audit

- Rekening terpisah akan secara teratur, yaitu bulanan, diaudit oleh firma audit ternama untuk melakukan prosedur pengesahan guna memastikan dana dalam rekening terpisah disimpan dengan aman dan memadai.
- Kontrak pintar token RPC juga akan diaudit oleh auditor blockchain terkemuka untuk memastikan bahwa kode tersebut benar dan beroperasi sebagaimana mestinya.

Pemantauan Transaksi

- Pemantauan transaksi yang sedang berlangsung dan penilaian risiko akan dilakukan untuk deteksi dan pencegahan penipuan.

Kontrak Cerdas (*Smart Contract*)

Kontrak pintar token RPC terdiri dari fitur-fitur di bawah ini untuk meningkatkan keamanan dan meningkatkan efisiensi.

Multi-tanda tangan

- Multi-signature adalah fitur keamanan yang mengharuskan banyak pihak untuk menandatangani transaksi sebelum dapat dieksekusi. Ini menambah lapisan keamanan ekstra dan membantu mencegah penipuan, pencurian, dan aktivitas berbahaya lainnya.

Kunci waktu

- Fitur timelock memungkinkan eksekusi kontrak pintar secara otomatis pada waktu tertentu, yang meningkatkan efisiensi operasional dan tingkat keamanan.

Kesimpulan

Token RPC bertujuan untuk memberikan manfaat dari berbagai perspektif kepada pengguna untuk penggunaan transaksional. RPC dibangun dengan protokol ERC-20 yang memanfaatkan teknologi blockchain. RPC berkomitmen untuk sepenuhnya dicadangkan dan mematuhi kebijakan peraturan setempat.